

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis uraikan diatas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan seleksi pengangkatan perangkat nagari didasarkan oleh beberapa ketentuan yang sudah diatur didalam peraturan perundang-undangan yang ditetapkan di Indonesia . Mekanisme Seleksi Perangkat Nagari di Nagari Lawang Kabupaten Agam berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Agam Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Perangkat Nagari .

Dalam seleksi yang sudah dilakukan semua ditangani oleh pihak nagari , dalam upaya pelaksanaan dan orang orang yang akan melaksanakan ditunjuk oleh pihak nagari sebagai penanggung jawab dalam pelaksanaan pemilihan perangkat nagari dan disertai satu orang dari pihak kecamatan . upaya ini dilakukan agar pemilihan perangkat nagari bisa dilakukan dengan netral dan berupaya agar tidak ada kecurangan sebagaimana yang sudah ditentukan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Agam Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Perangkat Nagari. Namun dalam hal pelaksanaan seleksi perangkat nagari saat ini terdapat suatu kejanggalan yang dimana calon perangkat nagari yang dipilih tidak merupakan seseorang yang memiliki nilai tertinggi dari hasil ujian yang dilakukan dalam waktu seleksi.

Pelaksanaan seleksi diselenggarakan tentunya untuk mendapatkan bakal calon perangkat nagari yang berkompeten dalam bekerja. Dengan ujian yang diberikan , tentu itu menjadi standar bagi kelulusan bakal calon perangkat nagari, Walaupun saat penulis menanyakan hal itu kepada sekretaris yang

bertugas saat itu, dengan beberapa pertimbangan yang harus dilakukan oleh pihak nagari, calon yang memiliki nilai tertinggi tidak diloloskan oleh pihak nagari, tentu ini menyalahi kewenangan yang ada karena saat itu menjadikan tes yang dilakukan tidak lagi berguna karena pada akhirnya hasil akhir bisa menjadi keputusan yang diambil oleh pihak nagari. ini tetap saja menyalahi aturan yang ditakutkan nanti kalau ada oknum dari luar yang mengetahui hal tersebut akan mengakibatkan isu yang akan tumbuh dimasyarakat yang akan mengakibatkan turunnya minat dari masyarakat untuk ikut serta nantinya di kesempatan selanjutnya.

2. Konsep yang ideal dalam melakukan pelaksanaan perangkat nagari ini bisa berupa transparansi yang dilakukan oleh pihak nagari dalam segala aspek seperti, terbukanya dari pihak panitia terhadap nilai yang didapat oleh pihak calon perangkat nagari agar tidak bisa menjadikan kecurangan oleh oknum yang berada di dalam pihak nagari sebagai panitia. Sebagaimana menjadikan orang yang tidak mendapatkan nilai yang tertinggi menjadi orang yang direkomendasikan sebagai perangkat nagari. Jika pihak panitia melakukan hal transparan terhadap nilai yang diperoleh oleh calon perangkat nagari, tentu kecurangan ini tidak akan terjadi sebagaimana yang sudah penulis teliti dalam skripsi ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memiliki beberapa saran sebagai berikut :

1. Mekanisme pelaksanaan seleksi perangkat nagari sebagaimana yang sudah ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Agam Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Perangkat Nagari, Wali Nagari

seharusnya bersikap lebih teliti dan bersifat sportif dalam menjalankan tugasnya untuk bertujuan membangun kepercayaan terhadap masyarakat yang sudah dipercaya sebagai pemimpin. Dengan terjadinya ketidakselarasan rekomendasi yang diberikan kepada pihak Camat yang didasari oleh tes yang sudah dilakukan akan menyebabkan kurangnya kepercayaan masyarakat nantinya kepada pemimpin mereka karena terlihat jelas kecurangan yang dilakukan didalam pelaksanaan seleksi perangkat nagari yang telah diselenggarakan. Ini juga akan berdampak untuk kedepannya karena masyarakat yang ingin bekerja dengan pihak pemerintahan nagari akan mengurangi minat nantinya untuk mendaftar karena dianggap akan adanya perihal nepotisme dalam pemerintahan nagari dan masyarakat akan merasa malas ikut serta dalam pembangunan nagari dan akan kehilangan orang-orang yang berkompeten yang bisa bekerja di pemerintahan nagari.

2. Untuk kedepannya pihak nagari dan tim seleksi agar dapat bersikap transparan terhadap nilai ujian yang didapat oleh peserta ujian bakal calon perangkat nagari agar dapat memotivasi mereka dalam meningkatkan skill dan kemampuan yang mereka miliki. ini akan membangun kepercayaan untuk mereka nantinya untuk mengikuti tes disaat pihak Nagari membutuhkan perangkat nagari lagi nantinya.